

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM PEMANENAN
TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT
SESUAI STANDAR PANEN DI KECAMATAN
STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

**TASYA ERIKA SONA
NIRM. 01.02.21.227**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM PEMANENAN
TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT SESUAI
STANDAR PANEN DI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

**TASYA ERIKA SONA
NIRM. 01.02.21.227**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Nama : Tasya Erika Sona

Nirm : 01.02.21.227

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Pembimbing II

Yenny Laura K.D. Butarbutar, SP, MP.
NIP. 19881114 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi

Dr. Azis Herdianto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, SP., M.Si.
NIP. 197510012003122001

Tanggal Lulus : 8 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat**

Nama : **Tasya Erika Sona**


Nirm : **01.02.21.227**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Jurusan : **Perkebunan**


Menyetujui,

Ketua Penguji



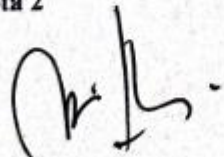
Arie Hapsani Hasan Basri, SP. MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota 1



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota 2



Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Tanggal Ujian : 8 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tasya Erika Sona

Nirm : 01.02.21.227

Tanda Tangan :



Tanggal : 8 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Tasya Erika Sona merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Mhd. Erwin Badjo dan Ibunda (Alm.) Parjuli. Lahir di Batam pada hari Minggu tanggal 04 November 2001. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kundur pada tahun 2014. Kemudian, menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karimun pada tahun 2017. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur pada tahun 2020. Pendidikan penulis selanjutnya di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Selanjutnya pada tahun 2025 penulis telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasya Erika Sona
Nirm : 01.02.21.227
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atau tugas ilmiah saya yang berjudul “Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2025

Yang menyatakan,



(Tasya Erika Sona)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِالْخَيْرِ تَمِّمَ رَبِّ تَعَسَّرَ وَلَا يَسِّرَ اللَّهُمَّ

(Allahumma yassir wala tu'assir rabbi tammim bil khair)

"Ya Allah, permudahkanlah (urusanku) dan janganlah persulit. Tuhanku, sempurnakanlah urusanku dengan kebaikan."

Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan sempurna dalam setiap langkah kehidupan.

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Ayah tercinta dan Almarhumah Mamaku yang mulia,

Terima kasih, Ayah, atas segala perjuangan, nasihat, dan keteguhanmu dalam membesarkanku. Terima kasih untuk peluh dan lelah yang tak pernah diperhitungkan demi masa depanku. Terimakasih Ayah selalu mengusahakan yang terbaik untuk kakak, menjadi peran Ayah sekaligus Ibu untuk kami, sosok laki-laki paling berharga yang menjadi semangat kakak untuk terus belajar dan berjuang memberikan yang terbaik untuk keluarga.

Untuk Mamaku tercinta yang telah kembali ke rahmatullah, terima kasih atas cinta, doa, dan kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu. Meskipun raga Mama sudah tidak disisi kakak, namun dengan penuh keyakinan, do'a Mama yang terus menemani langka-langkah kakak mencapai impian satu persatu hingga nanti. Semoga Allah SWT menempatkan Mama di tempat terbaik di sisi-Nya, di taman-taman surga yang penuh kedamaian.

Dosen Pembimbing yang saya hormati dan muliakan,

Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yenny Laura K.D. Butarbutar, SP, MP., selaku dosen pembimbing II

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan kesabaran Ibu dalam membimbing saya hingga Tugas Akhir ini terselesaikan. Semoga segala kebaikan Ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, dengan keberkahan hidup, limpahan ilmu, dan kebahagiaan dunia akhirat.

Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si, yang telah membimbing saya dengan penuh ketenangan dan kelembutan selama ini, di tengah kesibukan yang padat, dan Ibu Yenny Laura K.D. Butarbutar, SP, MP., yang terus memberi bimbingan dengan penuh ketelitian, sehingga mendorong saya untuk terus belajar dan belajar.

Untuk teman-teman Jurluhbun A21 terimakasih telah memberikan saya rasa senang dan bangga bisa dipersatukan dengan manusia-manusia unik seperti kalian

selama menempuh perkuliahan ini, tawa, canda, dalam suka maupun duka yang kita lalui semoga menjadi memori yang tak terlupakan.

Teruntuk sahabat-sahabat ku, Nurul Khoriyah Firza Siregar, Saskiya Wahdini Harahap, Salsabila Hasibuan, Nurul Annazmi, dan Wini Agustin terimakasih sudah menjadi tempat bercerita selama diperantaun, menjadi keluarga serta kerabat yang menemani ku baik susah maupun senang.

Teruntuk penghuni Adenium 17 bawah, Rizka Maghfirah, Sriani dan Wina Irwanti terimakasih sudah menjadi teman sekamar yang perhatian, memberikan rasa aman dan nyaman, menjadi saksi tawa dan tangis ku, bersama kalian semua terasa tenang.

Teruntuk Canggemen (Ulan, Piqa, Fitri, Lala, Loise, Nanda, Raja dan Rindy) terimakasih sudah kebersamaiku dari masa putih abu-abu hingga kini menyandang gelar, tidak pernah sekalipun terasa jauh meski dipisahkan oleh jarak, deringan notifikasi yang menemaniku setiap harinya dengan ocehan dan candaan kalian, semoga kehangatan ini akan terus mengiri hingga tua nanti.

Teruntuk sahabat-sahabat ku Sofia, Nanda, Putri, Deska, Lintang, Dani, Rafi, dan Firdaus, terimakasih juga ku ucapkan kepada kalian yang telah memiliki peran masing-masing dalam hidupku, yang menjadi tempat mengadu, memberi nasehat, menemani liburan ku, semoga kalian tidak pernah bosan mendengar dan menemani sedih maupun bahagia ku.

Karya ini adalah buah dari do'a dan perjuangan banyak pihak.

Semoga menjadi ladang kebaikan, amal jariyah ilmu, dan menjadi awal pengabdian kepada umat dan bangsa.

ABSTRAK

Tasya Erika Sona, Nirm. 01.02.21.227. Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan oleh pekebun di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Salah satu tahapan penting dalam budidaya kelapa sawit adalah pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) yang apabila tidak dilakukan sesuai standar dapat menurunkan kualitas hasil panen dan berdampak pada pendapatan pekebun. Oleh karena itu, motivasi pekebun memegang peranan penting dalam mendorong penerapan standar panen yang tepat. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat motivasi dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam menerapkan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen. Pengkajian ini dilakukan di Kecamatan Stabat pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat motivasi pekebun dalam pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen tergolong tinggi dengan persentase sebesar 77,81%. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas umur (X_1), pendidikan formal (X_2), luas lahan (X_3), pengalaman usahatani (X_4), pendapatan (X_5), intensitas penyuluhan (X_6) serta sarana dan prasarana (X_7) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat motivasi pekebun (Y). Selanjutnya uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel (X_1), (X_2), (X_5) dan (X_7) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap (Y). Sedangkan variabel (X_3), (X_4) dan (X_6) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Kata kunci : *Motivasi, Pekebun, Tandan Buah Segar, Standar Panen, Regresi Linear Berganda*

ABSTRACT

Tasya Erika Sona, Nirm. 01.02.21.227. Farmers' Motivation in Harvesting Fresh Fruit Bunches of Oil Palm in Accordance with Harvesting Standards in Stabat District, Langkat Regency. Oil palm is one of the leading commodities widely cultivated by farmers in Stabat District, Langkat Regency. One of the important stages in oil palm cultivation is the harvesting of Fresh Fruit Bunches (FFB), which, if not done according to standards, can reduce the quality of the harvest and have an impact on farmers' income. Therefore, farmer motivation plays an important role in encouraging the application of appropriate harvesting standards. The purpose of this study is to examine the level of motivation and factors that influence farmers' motivation in implementing the harvesting of fresh fruit bunches (FFB) of oil palm in accordance with harvesting standards. This study was conducted in Stabat District from March to May 2025. The data collection methods used were observation, interviews, and questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data analysis method used was multiple linear regression. The results of the study showed that the level of motivation of farmers in harvesting fresh fruit bunches (FFB) of oil palm in accordance with harvest standards was relatively high, with a percentage of 77.81%. The results of multiple linear regression analysis show that the independent variables of age (X1), formal education (X2), land area (X3), farming experience (X4), income (X5), extension intensity (X6), and facilities and infrastructure (X7) simultaneously affect the dependent variable of farmer motivation (Y). Furthermore, the t-test (partial) shows that variables (X1), (X2), (X5), and (X7) have a significant effect on (Y). Meanwhile, variables (X3), (X4), and (X6) do not have a significant effect on (Y).

Keywords: Motivation, Smallholders, Fresh Fruit Bunches, Harvest Standard, Multiple Linear Regression

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan juga Dosen Pembimbing I.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si. Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Yenny Laura K.D. Butarbutar, SP, MP., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan harus diperbaiki, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat diperbaiki pada kesempatan selanjutnya.

Medan, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat / Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir.....	17
2.4 Hipotesis.....	20
III. METODOLOGI.....	21
3.1 Waktu dan Tempat.....	21
3.2 Metode Pengkajian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	23
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Batasan Operasional	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	39
4.1 Letak Geografis	39
4.2 Keadaan Penduduk.....	40
4.3 Potensi Wilayah Pengkajian.....	41

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	43
5.2 Analisis Tingkat Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat..	46
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat.....	50
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Fraksi Panen.....	9
2.	Penelitian Terdahulu.....	13
3.	Distribusi Populasi Pengkajian di Kecamatan Stabat.....	23
4.	Jumlah Sampel Pengkajian.....	25
5.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	26
6.	Hasil Uji Reliabilitas.....	28
7.	Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat.....	35
8.	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Stabat.....	38
9.	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Stabat.....	39
10.	Tata Guna Lahan di Kecamatan Stabat.....	39
11.	Data Luas Wilayah dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kecamatan Stabat.....	40
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Stabat.....	41
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Stabat.....	42
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Stabat.....	43
15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Kecamatan Stabat.....	43
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan di Kecamatan Stabat.....	44
17.	Analisis Skor Tingkat Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen.....	45
18.	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	49

19. Hasil Uji Multikolinearitas Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat.....	49
20. Hasil Uji Linearitas Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat.....	51
21. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	18
2.	Garis Kontinum.....	31
3.	Peta Wilayah Kecamatan Stabat.....	37
4.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen.....	46
5.	Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48
6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian.....	74
2.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
3.	Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
4.	Data Karakteristik Responden.....	84
5.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	88
6.	Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian.....	89
7.	Dokumentasi.....	93

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tanaman perkebunan yang berperan penting dalam subsektor perkebunan adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang hingga saat ini masih menjadi unggulan Indonesia, sehingga perluasan areal perkebunan kelapa sawit masih akan terus dilakukan. Pengembangan kelapa sawit antara lain bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, menghasilkan bahan baku industri pengolahan yang dapat meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, ekspor CPO yang menghasilkan devisa, dan menyediakan kesempatan kerja (Astiani *et al.*, 2023).

Skema pengembangan kelapa sawit ini dapat dilihat dari perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang mencapai luas lahan sekitar 15,93 juta ha pada tahun 2023 meningkat 3,84% dari tahun 2022 yaitu seluas 15,34 juta ha. Luas lahan tersebut diantaranya perkebunan rakyat dengan luas sekitar 40%, sementara sisanya dioperasikan oleh perusahaan swasta, dan perkebunan milik negara. Produksi sawit di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 47,08 juta ton. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia (BPS Indonesia, 2024).

Pada tahun 2023, luas perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara mencapai 5,01 juta ha. Hal ini menjadikan Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi keempat dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia setelah Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu penyumbang signifikan terhadap produksi minyak kelapa sawit nasional dan memiliki beberapa daerah sebagai sentra produksi antara lain Kabupaten Langkat (BPS Indonesia, 2024). Kabupaten Langkat memiliki luas areal komoditas kelapa sawit sebesar 47.352 ha pada tahun 2023. Salah satu kecamatan yang menjadi penghasil komoditi kelapa sawit di Kabupaten Langkat, yaitu Kecamatan Stabat yang memiliki luas areal kelapa sawit seluas 271 ha, dengan jumlah produksi mencapai 3.515 ton pada tahun 2022. Pada tahun 2023 luas lahan kelapa sawit di Kecamatan Stabat mengalami peningkatan yaitu

seluas 545 ha, namun produksinya mengalami penurunan menjadi 2.201 ton (BPS Kabupaten Langkat, 2024).

Menurut Pusat Penelitian Kelapa Sawit (2006) *dalam* Shoheh *et al.*, (2022) dinyatakan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas atau produksi kelapa sawit, yaitu iklim, topografi, kondisi lahan, bahan tanam, teknik budidaya tanaman, umur tanaman, jumlah populasi, sistem penyerbukan, sistem koordinasi panen, sistem pengamanan produktivitas, serta sistem premi panen. Selanjutnya menurut Pardamean, (2023) pemanenan kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit karena keberhasilan panen akan membantu mencapai produktivitas tanaman. Tujuan pemanenan adalah untuk mendapatkan buah kelapa sawit yang matang dan berkualitas tinggi sehingga dapat mencapai jumlah minyak dan kernel kelapa sawit yang optimal. Kegiatan pemanenan kelapa sawit dimulai dari memotong tandan buah segar, mengutip brondolan, memotong pelepah, dan mengangkut buah ke pabrik kelapa sawit.

Menurut Pusat Penelitian Kelapa Sawit (2009) *dalam* Hendri dan Muhammad, (2023) dinyatakan bahwa pemotongan tandan buah segar dari pohon sebelum diangkut ke pabrik disebut pemanenan tanaman kelapa sawit. Kriteria panen, kerapatan, rotasi, organisasi panen, pengumpulan hasil, pengangkutan, dan pengawasan panen adalah semua bagian dari proses panen. Keberhasilan panen sangat bergantung pada pemanen yang bertugas untuk mengambil buah dari pokok pada tingkat kematangan yang sesuai dan mengantarkannya ke pabrik sebanyak-banyaknya dengan cara panen dan waktu yang tepat tanpa menimbulkan kerusakan pada tanaman (Trimo dan Syarif, 2024).

Pelaksanaan kegiatan pemanenan kelapa sawit berpengaruh langsung terhadap kuantitas dan kualitas minyak yang dihasilkan. Pada pelaksanaan operasional panen yang perlu mendapat perhatian agar kualitas TBS dapat terjaga dengan baik adalah dengan melakukan standar panen yang benar, serta memanen buah matang panen dengan mengutip seluruh brondolan yang terlepas dari buah. Karena apabila melakukan panen kelapa sawit yang benar, maka diharapkan akan didapatkan potensi rendemen sesuai potensi yang terkandung dalam buah (Pardamean, 2018). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas dan

kuantitas produk di sub-sektor perkebunan kelapa sawit, maka Kementerian Pertanian melakukan beberapa langkah yang telah dilaksanakan salah satunya dengan mengeluarkan Permentan Republik Indonesia No. 131/ Permentan/ OT.140/12/2013 tentang budidaya kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang baik. Tentang tahap budidaya kelapa sawit dari pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan penanganan pasca panen yang harus diterapkan oleh perkebunan rakyat, swasta maupun BUMN (Trimo dan Hidayat, 2024).

Kecamatan Stabat sebagai salah satu daerah yang menghasilkan kelapa sawit di Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang penulis lakukan, diketahui bahwa telah dilakukan penyuluhan mengenai standar panen kelapa sawit pada bulan Juni dan September 2023 di Desa Pantai Gemi, Banyumas, Sidomulyo, Mangga, dan Ara Condong. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan juga kepada beberapa orang pekebun kelapa sawit di Kecamatan Stabat diketahui bahwa pada umumnya pekebun kelapa sawit disana tidak selalu taat pada penetapan fraksi buah dan rotasi panen yang tetap sebagai bagian dari standar panen yang baik, hal ini dikarenakan masih banyaknya pencurian tandan buah segar kelapa sawit milik pekebun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul **“Motivasi Pekebun dalam Pemanenan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Sesuai Standar Panen di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini, antara lain :

1. Bagaimana tingkat motivasi pekebun dalam pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen di daerah pengkajian?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen di daerah pengkajian?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari pengkajian ini, antara lain :

1. Untuk mengkaji tingkat motivasi pekebun dalam pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen di daerah pengkajian.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sesuai standar panen di daerah pengkajian.

1.4 Manfaat / Kegunaan

Adapun manfaat / kegunaan pengkajian ini, antara lain :

1. Bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil keputusan dalam menetapkan program/kebijakan yang berkaitan dengan standar pemanenan kelapa sawit.
3. Bagi peneliti adalah sebagai bahan referensi dan pengembangan keilmuan dalam kegiatan penelitian serupa.